

Penerapan Program Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Pemantauan Coklit

Jody Martin Ginting, S.T., M.Eng.¹, Siti Nurhaliza², Kurnia Gilang Ramadani³, Arras Dhien Islami⁴, Mukhammad Dwi Prasetyo⁵, Kevin Winata⁶, Yunus Manurung⁷, Charles Ng⁸, Amelinda Mutiara Edgina⁹, Miserikordias Domini Silaban¹⁰, Sherina¹¹, Regina¹², Jasmine Marrissa Mumtaz¹³, Mary Undap Lovelie Budiono¹⁴, Apri Raju Monandar Panggabean¹⁵, Rachma Rizgina Mardhotillah¹⁶, Juan Reza Rizkilmy¹⁷, Deltalivia Anggraiyani¹⁸, Yosua Chester Worang¹⁹, Sistiwi²⁰

Universitas Internasional Batam

e-mail: Jody.martin@uib.ac.id¹, 2242151.siti@uib.edu², 2211029.kurnia@uib.edu³, 2211030.arras@uib.edu⁴, 2231212.mukhammad@uib.edu⁵, 2241009.kevin@uib.edu⁶, 2211003.yunus@uib.edu⁷, 2241010.charles@uib.edu⁸, 2251004.amelinda@uib.edu⁹, 2251115.miserikordias@uib.edu¹⁰, 2231179.sherina@uib.edu¹¹, 2241011.regina@uib.edu¹², 2211004.jasmine@uib.edu¹³, 2241116.mary@uib.edu¹⁴, 2251117.apri@uib.edu¹⁵, 2241012.rachma@uib.edu¹⁶, 2231010.juan@uib.edu¹⁷, 2251006.deltalivia@uib.edu¹⁸, 2211005.yosua@uib.edu¹⁹, 2251118.sistiwi@uib.edu²⁰

Abstrak

Pemilihan umum (Pemilu) dilakukan 5 tahun sekali di Indonesia. Pemilu bukan hanya digunakan sebagai sarana pemilihan bagi presiden maupun wakil presiden, namun juga digunakan sebagai sarana pemilihan anggota legislatif mulai dari Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota legislatif lainnya dilakukan secara serentak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut harus dipakai karena permasalahan/fenomena tersebut harus membutuhkan pendekatan kualitatif. Kualitatif digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diluncurkan oleh pihak Universitas Internasional Batam dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para masyarakat agar lebih memberi perhatian kepada persiapan menjelang pemilihan umum yang akan mendatang. Dengan sosialisasi ini, masyarakat yang sebelumnya tidak mengerti tentang tata cara persiapan maupun data pada stiker Coklit yang belum sesuai dengan aktualnya, menjadi lebih memahami maknanya. Mahasiswa dapat dikatakan menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat yakni pencocokan dan penelitian data pemilih (Coklit) dengan sangat baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang juga baik. Mahasiswa yang turun ke lokasi menunjukkan dedikasi dan semangat yang tinggi dalam upaya untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengawasan pemilihan umum.

Abstract

General Elections (Elections) are held every 5 years in Indonesia. Elections are not only used as a means of selecting the president and vice president. However, it is also used as a means of selecting legislative members, starting from the People's Representative Council, the Regional Representative Council, and the Regional People's Representative Council. Elections for the president and vice president as well as other members of the legislature are held simultaneously. The data collection method used is a qualitative approach method. This method must be used because the problem/phenomenon must require a qualitative approach. Qualitative related to the methods used by researchers in approaching-understanding, exploring, uncovering certain phenomena from their research respondents. The Community Service Program launched by the Batam International University was carried out by carrying out outreach activities to the community so that the community pays more attention to preparations ahead of the General Election what's coming. With this socialization, the

community previously did not understand the procedures for preparation or the data on the pockmark stickers which did not match the actuality. Students can be said to be running the Community Service program, namely matching and researching voter data (Coklit) very well and achieving a high level of success also good. Students who came to the location showed high dedication and enthusiasm in their efforts to involve the community actively in the supervision of the General Election.

Keywords: General Election, Community Service Activities, Coklit

Pendahuluan

Sebagai sebuah negara yang berbentuk republik, Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah negara yang dipimpin oleh seorang kepala negara yaitu presiden. Presiden memegang kendali penuh terhadap sistem pemerintahan dalam negara tersebut. Namun, seorang presiden yang menjabat di Negara Kesatuan Republik Indonesia tentunya memiliki masa jabatan maksimumnya.

Seorang presiden yang menjabat pada Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan hasil pemilihan dari seluruh rakyat Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Oleh karena itu, seluruh masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam pemilihan presiden dan anggota legislatif lainnya. Hasil pemilihan dari seluruh rakyat Indonesia diperoleh dari pemilihan umum (pemilu) yang dilakukan 5 tahun sekali di Indonesia. Pemilu bukan hanya digunakan sebagai sarana pemilihan bagi presiden maupun wakil presiden, namun juga digunakan sebagai sarana pemilihan anggota legislatif, mulai dari Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota legislatif lainnya dilakukan secara serentak.

Pemilihan umum atau yang lebih dikenal dengan sebutan pemilu merupakan sarana masyarakat untuk langsung berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan. Masyarakat dapat menentukan anggota-anggota pemerintahan dari DPR, DPD, DPRD, sampai dengan presiden dan wakilnya

sesuai dengan perspektif masing-masing individu.

Presiden yang menjabat di Indonesia memiliki masa jabatan maksimal selama 2 periode berturut-turut. Hal ini juga tertuang dalam Perubahan Pertama Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober tahun 1999, pasal 7 yang berbunyi, “Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk satu kali masa jabatan.”

Dalam menghadapi pelaksanaan pemilihan umum, pemerintah tentunya harus mempersiapkan segala kepentingan pemilihan umum 2 tahun sebelum pemilihan umum diadakan. Proses persiapan pelaksanaan pemilihan umum juga melewati proses yang bermacam-macam, mulai dari perencanaan program dan anggaran, pendaftaran partai politik dan daftar pemilih, pendaftaran calon legislatif, kampanye pemilu, dan lainnya sampai ke tahap pelaksanaan pemilihan umum.

Pemerintah tentunya memerlukan badan atau lembaga-lembaga yang khusus diutus dalam kegiatan pemilihan umum ini. Sehingga, dibentuklah beberapa badan seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), serta Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Komisi Pemilihan Umum (KPU) memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemilihan umum. Kemudian, terdapat badan yang mengawasi berjalannya pemilihan umum serta mengawasi KPU yaitu badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Bawaslu dalam menjalankan tugasnya juga diawasi

oleh Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang menegakkan kode etik bagi KPU dan Bawaslu. Masing-masing lembaga juga memiliki tugas dan wewenang lainnya.

Komisi Pemilihan Umum juga membentuk panitia di dalamnya yang disebut dengan Panitia Pemungutan Suara dan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih). Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) bertugas untuk memastikan bahwa seluruh anggota keluarga dalam kartu keluarga yang memiliki hak pilih telah sesuai dengan syarat atau ketentuan yang telah ditentukan serta bertugas dalam melakukan pencocokan data dan informasi agar masyarakat dapat memilih dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Dalam meningkatkan jiwa nasionalisme dan wawasan berkebangsaan yang baik, Universitas Internasional Batam menggandeng pihak Bawaslu Kota Batam untuk berkerja sama dalam kegiatan pencocokan data Coklit. Universitas Internasional Batam menyelenggarakan sebuah program Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan seluruh mahasiswanya untuk terjun ke lokasi dan memberikan edukasi serta pencocokan data Coklit kepada masyarakat di Kota Batam. Masyarakat tentunya masih awam terkait tahapan-tahapan proses pemilihan umum. Kegiatan ini juga langsung diawasi oleh pihak internal dari Universitas dan pihak Bawaslu.

Dengan adanya kegiatan dan program ini, mahasiswa diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat di sekitar lokasi. Program ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi kepada para masyarakat serta mahasiswa yang tentunya masih awan terhadap proses persiapan pemilihan umum.

Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tentunya mahasiswa menghadapi beberapa masalah

yang menjadi tantangan dan hambatan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Data yang diberikan oleh pihak Bawaslu Kota Batam tidak sesuai dengan data lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) sehingga menjadi salah satu hambatan. Masih banyak lokasi titik Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang masih belum dapat dipastikan dan terdapat banyak stiker Coklit yang lokasi TPSnya masih berpecah menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam melakukan kegiatan.
2. Cuaca Kota Batam pada Bulan Maret 2023 sedang mengalami cuaca ekstrim. Cuaca Kota Batam saat itu memang tidak dapat dipastikan kondisinya. Cuaca yang panas terik dapat secara tiba-tiba berubah menjadi hujan. Hal ini tentunya menghambat pergerakan mahasiswa untuk melakukan kegiatannya di lokasi terkait. Mahasiswa harus memastikan cuaca mendukung untuk melaksanakan kegiatan.
3. Banyaknya ketidaksesuaian data antara stiker yang sudah ditempel oleh pihak Pantarlih sebelumnya dengan kondisi saat ini. Masalah ini juga segera dilaporkan ke pihak Bawaslu terkait untuk penanganan lebih lanjut. Tidak sedikit anggota keluarga yang sudah berpindah domisili maupun terdaftar pada dua alamat yang berbeda. Hal ini dapat menjadi evaluasi lebih lanjut oleh pihak Bawaslu dalam memastikan data pemilih.
4. Kurang kepercayaan dari pihak masyarakat kepada mahasiswa. Terkadang, masyarakat di lokasi pemantauan masih merasa aneh dengan kehadiran mahasiswa untuk melakukan pemantauan Coklit yang dikarenakan sebelumnya langsung dilakukan oleh pihak Bawaslu. Hal inilah yang membuat mahasiswa kurang diberikan kepercayaan oleh pihak masyarakat untuk memberikan

izin menanyakan data-data yang menyangkut dengan privasi anggota keluarganya. Tidak sedikit juga masyarakat yang meminta surat perizinan resmi dari pihak Bawaslu maupun Universitas Internasional Batam.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan seluruh mahasiswa Universitas Internasional Batam yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok mahasiswa. Salah satunya adalah Suku Jawa 3, yang telah bekerjasama dengan pihak Bawaslu dalam membantu pemantauan pelaksanaan tahapan pemilihan umum tahun 2024. Mahasiswa menggunakan metode pendidikan kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut harus dipakai karena permasalahan/fenomena tersebut harus membutuhkan pendekatan kualitatif. Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya.

Mahasiswa Universitas Internasional Batam, diberikan data lokasi-lokasi TPS yang harus dilakukan pemantauan Coklit. Lokasi-lokasi yang diberikan oleh pihak Bawaslu untuk kegiatan ini yakni Perumahan Taman Raya Tahap 1, Perumahan Taman Raya Tahap 2, Perumahan Graha Nusa Permai, dan Perumahan Taman Anugrah Ideal yang seluruhnya masuk dalam Kecamatan Batam Kota. Untuk mendukung kelancaran kegiatan pemantauan Coklit, tentunya harus melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahapan Persiapan dan Pelatihan

Mahasiswa diberikan bekal edukasi oleh pihak Bawaslu yang langsung dilakukan di *Sport Hall* Universitas Internasional Batam. Edukasi yang diberikan oleh pihak Bawaslu kepada mahasiswa meliputi, cara berkomunikasi yang baik dengan

masyarakat dan pertanyaan mengenai potensi kerawanan yang mungkin terjadi saat kegiatan.



Gambar 1. Persiapan Bersama Bawaslu

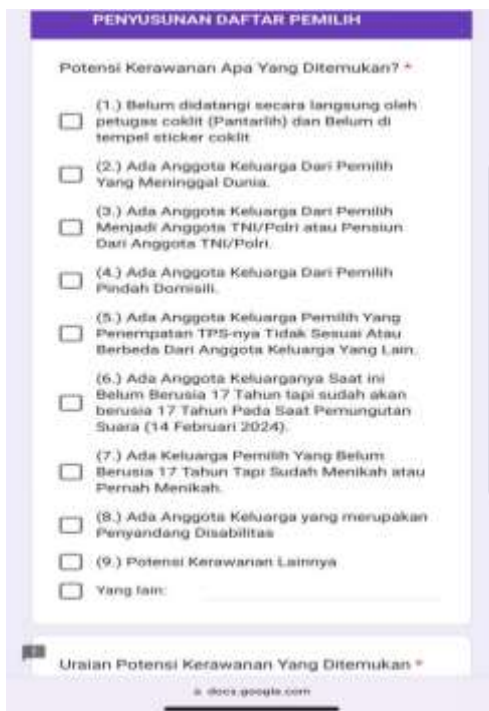
Pihak Bawaslu juga memberikan informasi detail mengenai lokasi TPS yang akan dikunjungi oleh para mahasiswa Universitas Internasional Batam. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak mahasiswa.



Gambar 2. Perlengkapan Kartu Tanda Pengenal

Bawaslu dan universitas juga memberikan beberapa peralatan serta

perlengkapan yang wajib digunakan selama kegiatan berlangsung seperti kartu nama yang menyatakan bahwa merupakan utusan dari pemantau Coklit, kamera atau ponsel, dan alat untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang sudah siap digunakan. Pihak Bawaslu juga mengutus anggotanya untuk dapat mendampingi serta memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan saat di lokasi.



PENYUSUNAN DAFTAR PEMILIH

Potensi Kerawanan Apa Yang Ditemukan? *

- ☐ (1.) Belum didatangi secara langsung oleh petugas coklit (Pantarlilh) dan Belum di tempel sticker coklit
- ☐ (2.) Ada Anggota Keluarga Dari Pemilih Yang Meninggal Dunia.
- ☐ (3.) Ada Anggota Keluarga Dari Pemilih Menjadi Anggota TNU/Polri atau Pensiun Dari Anggota TNU/Polri.
- ☐ (4.) Ada Anggota Keluarga Dari Pemilih Pindah Domsili.
- ☐ (5.) Ada Anggota Keluarga Pemilih Yang Penempatan TPS-nya Tidak Sesuai Atau Berbeda Dari Anggota Keluarga Yang Lain.
- ☐ (6.) Ada Anggota Keluarganya Saat ini Belum Berusia 17 Tahun tapi sudah akan berusia 17 Tahun Pada Saat Pemungutan Suara (14 Februari 2024).
- ☐ (7.) Ada Keluarga Pemilih Yang Belum Berusia 17 Tahun Tapi Sudah Menikah atau Pernah Menikah.
- ☐ (8.) Ada Anggota Keluarga yang merupakan Penyandang Disabilitas
- ☐ (9.) Potensi Kerawanan Lainnya
- ☐ Yang lain:

Uraian Potensi Kerawanan Yang Ditemukan *

a docs.google.com

Gambar 3. Goggel Form yang Akan Diisi

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memulai kegiatan di lokasi, mahasiswa terlebih dahulu harus melakukan perizinan kepada pihak RT/RW, sehingga akan diinformasikan kepada para warganya. Mahasiswa tentunya akan sangat terbantu jika sudah mendapatkan kepercayaan dari warga di sekitar lokasi. Setelah mendapatkan izin dari pihak RT/RW sekitar, mahasiswa dapat melanjutkan kegiatannya langsung ke pemukiman warga.



Gambar 4. Pelaksanaan Coklit kepada Warga



Gambar 5. Pelaksanaan Coklit kepada Warga

Mahasiswa akan mengunjungi satu persatu rumah warga untuk meminta izin dengan cara berkomunikasi yang baik serta memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada warga dan menanyakan apakah warga bersedia untuk diwawancara mengidentifikasi apakah terdapat potensi kerawanan dari masing-masing keluarga warga.



Gambar 6. Mengunjungi Rumah Warga

Beberapa potensi kerawanan yang harus dipastikan yakni rumah warga belum didatangi langsung oleh petugas Pantarlilh dan belum ditempelkan stiker Coklit, ada

anggota keluarga dari pemilih yang meninggal dunia, ada anggota keluarga dari pemilih yang merupakan anggota Porli atau TNI, ada anggota keluarga dari pemilih yang pindah domisili, ada anggota keluarga yang penempatan TPSnya tidak sesuai dengan anggota keluarga lainnya, ada anggota keluarga yang saat ini belum berusia 17 tahun namun saat hari pemilihan umum sudah berusia 17 tahun, dan adanya anggota keluarga yang merupakan penyandang disabilitas. Jika warga mengizinkan, maka mahasiswa dapat melakukan pencocokan data serta mengisi Goggle Form yang berisikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan oleh pihak Bawaslu serta melakukan sesi dokumentasi untuk sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mengunjungi ke rumah warga yang telah ditentukan oleh pihak Bawaslu.

3. Tahap Laporan

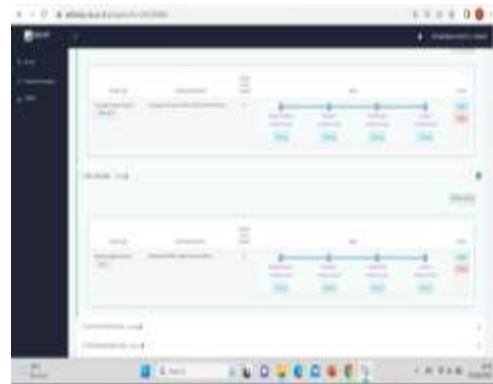
Pihak Universitas Internasional Batam dan pihak Bawaslu memberikan ketentuan bahwa mahasiswa harus memberikan laporan serta melampirkan bukti stiker dan dokumentasi/video bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan tersebut.



Gambar 7. Stiker Coklit Warga

Dengan adanya stiker Coklit tersebut dapat mempermudah mahasiswa yang akan dipergunakan untuk membuat laporan pengabdian masyarakat yang berisikan hasil kerja

mahasiswa dalam melakukan pemantauan dan pencocokan data masyarakat sesuai dengan TPS masing-masing kelompok yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Internasional Batam dan Pihak Bawaslu.



Gambar 8. Pengumpulan Laporan Akhir

Pembahasan

Program pPengabdian kepada Masyarakat yang diluncurkan oleh pihak Universitas Internasional Batam dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para masyarakat agar lebih memberi perhatian kepada persiapan menjelang pemilihan umum yang akan mendatang. Dengan sosialisasi ini, masyarakat yang sebelumnya tidak mengerti tentang tata cara persiapan maupun data pada stiker Coklit yang belum sesuai dengan aktualnya, dapat terbantu oleh para mahasiswa yang langsung ke lokasi. Dengan seluruh persiapan yang sudah diberikan oleh pihak universitas maupun pihak Bawaslu, mahasiswa dapat menjalankan seluruh kegiatan dengan lancar dan dapat mengatasi segala tantangan maupun permasalahan di lokasi. Pihak universitas dan pihak Bawaslu juga mengharapkan dapat mengumpulkan keseluruhan data yang cocok dari stiker yang sudah ditempelkan oleh pihak Pantarlih sebelumnya, serta dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara dalam pengumpulan data dan informasi yang tepat dan akurat.

Dengan diadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan

masyarakat kepada pemerintahan. Mahasiswa juga dapat mengembangkan serta melatih kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat di sekitar.



Gambar 9. Pelaksanaan ke Rumah Warga

Selain meningkatkan hubungan dengan para masyarakat, mahasiswa juga berhasil membangun kepercayaan diri yang baik melalui kerjasama dalam program Pengabdian kepada Masyarakat yang membuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara kedua pihak.

Program ini juga memberikan dampak positif kepada pihak Universitas Internasional Batam yang mendapat perhatian media massa dan perhatian publik atas program yang diluncurkan ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentunya melalui proses yang cukup panjang. Namun, segala bentuk tantangan dan permasalahan di lokasi dapat diatasi dengan sangat baik. Pihak dari Bawaslu juga sangat membantu dalam kegiatan ini. Apabila terdapat kesulitan misalnya dalam pencarian lokasi TPS dari data yang diberikan, pihak Bawaslu dengan sigap langsung membantu di lokasi. Mahasiswa tentunya mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan ini serta mendapatkan wawasan baru terkait persiapan menuju pemilihan umum yang akan dilaksanakan. Program ini dapat dikatakan lancar dan berhasil dilaksanakan dengan baik oleh para mahasiswa Universitas Internasional Batam.

Program ini tentunya membawakan dampak positif kepada pemerintahan dan masyarakat Kota Batam. Kedua pihak akan merasa terbantu dengan diadakannya

kegiatan ini. Masyarakat juga diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga pemilu 2024 dapat dilaksanakan dengan lancar dan seluruh asas dari pemilihan umum yakni langsung, bebas, umum, rahasia, jujur, dan adil dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat. Dengan begini, akan membawakan pengaruh positif juga kepada negara Indonesia.

Simpulan

Mahasiswa dapat dikatakan menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat yakni pencocokan dan penelitian data pemilih (Coklit) dengan sangat baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang juga baik. Mahasiswa yang turun ke lokasi menunjukkan dedikasi dan semangat yang tinggi dalam upaya mereka untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengawasan pemilihan umum. Dengan bekal edukasi yang diberikan oleh pihak Bawaslu dan Universitas Internasional Batam, mahasiswa berhasil mengumpulkan informasi penting terkait partisipasi warga dalam proses pemilihan. Segala masalah dan tantangan dapat diatasi dengan baik.

Dampak dari kegiatan Coklit ini tentunya berpengaruh ke berbagai pihak. Pihak pemerintah yang merasa terbantu oleh pemantauan yang dilakukan oleh mahasiswa, pihak Universitas Internasional Batam yang juga mendapatkan perhatian publik dan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak Bawaslu Kota Batam, serta mahasiswa yang pastinya mendapatkan pengalaman tidak terlupakan dari kegiatan ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan keuntungan bagi seluruh pihak.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini membuktikan pentingnya peran aktif masyarakat dalam proses demokrasi, terutama dalam menjaga keberlangsungan pemilu yang adil dan transparan. Dengan semangat dan kesabaran, mahasiswa berhasil memberikan kontribusi yang berarti dalam

upaya memperkuat sistem demokrasi negara.

Daftar Pustaka

- Tabo, S., Agustang, A., Idkhan, A. M., Nuna, M., & Mobonggi, R. (2021). *Jurnal Sosio Sains*. 7(2), 139–152.
- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan Asas Pemilu Terhadap Electronic Voting (E-Voting) Pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44–56.
<https://doi.org/10.31289/jiph.v9i1.6491>
- Pratiwi, J. I., Salama, N., & Ulfah, S. (2021). Pembatasan Masa Jabatan Presiden Di Indonesia. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(1), 18–26.
- Tabo, S., Agustang, A., Idkhan, A. M., Nuna, M., & Mobonggi, R. (2021). Analisis Proses Pemutahiran Daftar Pemilih Dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada Pemilu Tahun 2019 Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sosio Sains*, 7(2), 139–152.
- Topo, S., & Budhiati, I. (2019). *Pemilu di Indonesia: Kelembagaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan*. Jakarta; Sinar Grafika.
- Wibowo, A. P., Wardhana, E. W., & Nurgiansah, T. H. (2022). Pemilihan Umum di Indonesia dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3217–3225.